

Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Bagi Ibu Rumah Tangga

Sinta Dwi Ramadhani

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

sintadwird@gmail.com

Tiara Indri Astuti

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

tiaraindri1801@gmail.com

Andhita Risiko Faristiana

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

andhitarisko@iainponorogo.ac.id

Jl. Pramuka No. 156 Ponorogo

Abstrak. Facebook adalah platform media sosial yang paling banyak digunakan. Facebook menawarkan berbagai fitur, termasuk pembaruan status, foto, video, konten buatan pengguna bahkan pasar pengguna-ke-pengguna. Tren tampil di media sosial saat ini didominasi oleh para ibu rumah tangga. Penelitian ini bertujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media sosial yang sering digunakan oleh ibu rumah tangga. durasi rata-rata menggunakan media sosial dan mengetahui opini mereka tentang penggunaan media sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui fitur apa saja yang paling sering digunakan ibu rumah tangga dalam menggunakan media sosial Facebook, Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial Facebook di kalangan ibu rumah tangga Perubahan perilaku responden menggunakan Facebook di kalangan ibu rumah tangga Dampak dari penggunaan media sosial facebook terdiri dari 2 dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya antara lain : Sebagai keharmonisan rumah tangga, pengembangan wirausaha, bisnis online. Dampak negatifnya antara lain: Terbengkalainya urusan rumah tangga, penipuan dan perselisihan.

Kata kunci: Dampak, Facebook, Ibu Rumah Tangga

Abstract. Facebook is one of the most used social media platforms. Facebook offers a variety of features, including status updates, photos, videos, user-generated content, and even a user-to-user marketplace. The trend of appearing on social media is currently dominated by housewives. This study aims to This research aims to find out the social media that is often used by housewives ladder. the average duration of using social media and knowing their opinions about the use of social media. Data collection is done through literature study, interviews. The purpose of this study is: To find out what features are most often used by housewives in using Facebook social media, To find out the impact of

Received Maret 02, 2023; Revised April 05, 2023; Accepted Mei 30, 2023

*Corresponding author, sintadwird@gmail.com

using Facebook social media among housewives Changes in the behavior of respondents using Facebook among housewives The impact of the use of Facebook social media consists of 2 impacts, namely positive and negative impacts. Positive impacts include: As household harmony, entrepreneurial development, online business. Negative impacts include: Abandoned household affairs, fraud and disputes.

Keywords: *Impact, Facebook, Housewives*

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini berpengalaman dalam bidang teknologi, komunikasi dan informasi. perkembangan yang sangat cepat. Terutama di kota besar bahkan di era sekarang daerah pedesaan teknologi juga sudah mulai berkembang. Teknologi komunikasi dapat disebut informasi dunia maya atau Internet. semua orang mendapatkannya akses mudah ke internet untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan mereka. Bagian dari media baru, media sosial saat ini menjadi media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Media baru adalah media dengan tiga karakteristik utama. dengan kata lain, Terintegrasi, interaktif dan digital ada juga yang berpandangan bahwa media sosial merupakan produk dari media sosial. Komunikasi yang dimediasi oleh teknologi selain komputer digital. Media sosial dapat memberikan dampak yang sangat besar bagi kehidupan seseorang. Menggunakan media sosial sudah menjadi rutinitas sehari-hari. Media sosial juga memengaruhi kehidupan perempuan. ada banyak Kegiatan yang dilakukan ibu rumah tangga dengan menggunakan media sosial, seperti: Facebook, Instagram, belanja online, dan lainnya. wanita membutuhkan waktu Setidaknya 30% berkomunikasi melalui media sosial, hanya laki-laki 26% waktunya dihabiskan untuk berinteraksi di media sosial . Mereka juga mengatakan bahwa wanita tepat waktu. Dengan perkembangan teknologi informasi digital modern, peran jejaring sosial perlu dipahami sama untuk wanita jangan abaikan peran media sosial dan gunakan dengan bijak dan bijaksana wanita hidup. Karena media sosial adalah sarana komunikasi Ia dapat dengan bebas menginvasi ruang publik dan privat.

Wanita pada umumnya adalah makhluk yang penuh gairah sosialisasi. Salah satu cara bersosialisasi adalah dengan berbagi. Ungkapkan informasi tentang diri Anda kepada wanita lain dan lawan jenis. spesial pertemuan antar rekan kerja, pertemuan sosial, Dan seterusnya Untuk tujuan mengungkapkan keinginan hati atau emosi dirasakan Selain itu, orang yang Anda undang untuk berbagi adalah orang yang memiliki kesamaan dengan Anda. Beberapa hal yang biasanya membuat wanita merasa nyaman. melalui Hal itu tentu menunjukkan bahwa perempuan dapat berkomunikasi dengan mudah di media sosial. kehadiran dan ekspresi diri. Hal ini sejalan dengan salah satu implikasi lain dari keberadaan media massa adalah Media Sosial - Media sosial adalah cara yang bagus untuk mengekspresikan diri, memposting pemikiran anda. Meninggalkan pemikiran, hiburan atau kepuasan dan menciptakan jejaring sosial Ini berlaku untuk wanita dan media sosial. Mengapa peneliti melakukan kajian mendalam tentang penggunaan media Bantuan sosial untuk ibu rumah tangga di Medan. Ketersediaan juga menjadi alasan lain mengapa peneliti ingin melakukan penelitian ini. Masalah atau akibat negatif dari penggunaan media sosial bagi perempuan. Masalah umum termasuk memilih jenis media sosial. Karena kebutuhan, wanita dengan mudah mempercayai berita yang belum mereka

percaya. Kenyataannya, konsumerisme perempuan yang meningkat lebih memperhatikan media. Pengguna media sosial mengabaikan lingkungan media sosial. Dibutuhkan banyak waktu dan pengguna tidak menggunakan media sosial untuk kepuasan. kebutuhan - kebutuhan mereka. Karena efek negatif dari penggunaan media sosial Pengguna media sosial, khususnya ibu rumah tangga, tidak tertarik dengan pekerjaan. Peran utama sebagai istri dan ibu di rumah. Ada beberapa keuntungan menggunakan media sosial. khususnya Wanita. Salah satu manfaat yang dirasakan adalah pelatihan teknologi. Itulah yang dibutuhkan wanita di era informasi. seperti yang dipelajari Pentingnya media sosial sebagai alat pemberdayaan ekonomi perempuan dijelaskan. Media sosial adalah arah baru yang dapat ditawarkan teknologi saat ini.

Wanita, terutama ibu rumah tangga, juga menikmati manfaat media sosial. Sebagai pengguna Media sosial, sebagian besar sebagai alat untuk menemukan hal yang harus dilakukan kebutuhan - kebutuhan mereka. Temuan penelitian tentang penggunaan media sosial Faceb untuk ibu rumah tangga, terutama untuk memenuhi kebutuhan informasi tambahan ibu Keluarga juga menggunakan Facebook untuk berkomunikasi dengan mereka. teman-temannya serta sebagai sarana hiburan atau entertainment . Informasi adalah informasi yang paling dicari bermanfaat bagi ibu rumah tangga, biasanya berupa informasi. Resep masakan, parenting, berita viral, tips dan trik tugas, tips harian Semua orang membutuhkannya. Juga sebagai sarana komunikasi Di rumah, kami menggunakan Facebook untuk berbagi berita dengan teman, Rekam status, bagikan foto, dan temui teman lama. dibandingkan Untuk hiburan, para ibu biasanya mencari video yang viral atau lucu. Tetapi, para peneliti masih belum jelas tentang preferensi media sosial. Terutama digunakan oleh ibu rumah tangga, waktu penggunaan rata-rata Kebutuhan penggunaan SNS dan media harian ibu rumah tangga . Dalam penelitian yang dilakukan, subjeknya adalah ibu rumah tangga, Ada batasan usia untuk bekerja dan tidak bekerja 25-65 tahun. mengeksplorasi sampai saat itu Itu tidak sepenuhnya mencerminkan subjek penelitian yang dilakukan. Misalnya judul Studi ini untuk ibu rumah tangga atau ibu muda. Penelitian lebih lanjut Studi sebelumnya belum secara khusus membahas penggunaan dan jenis jejaring sosial. Saat ini digunakan oleh ibu rumah tangga.

Gunakan email untuk mengirim pesan ke keluarga dan kerabat, dengan perkembangan teknologi informasi, orang telah memperoleh kemampuan untuk menggunakan objek. Prasarana awal pengembangan keterampilan, komunikasi dengan kerabat, masyarakat anda dapat menggunakan ponsel anda. Hanya ponsel yang berfungsi panggilan dan SMS (layanan pemberitahuan singkat). Ponsel ini memiliki perangkat penyimpanan kartu, saat ini banyak digunakan kartu dengan masyarakat kartu penghitungan ini. Kedua perangkat bekerja sama untuk membuat nama. Sebelum adanya alat komunikasi yang berkembang pesat di era seperti sekarang ini, sat itu handphone belum ada, sehingga bisa dibilang barang mewah. Itu hanya dapat dimiliki oleh mereka yang termasuk dalam kelompok lain dan secara ekonomi lebih unggul. Penggunaan dan kepemilikan ponsel dengan perkembangan teknologi informasi, penemuan semakin meningkat. Hal-hal baru yang dapat dilakukan orang dengan lebih banyak pengetahuan mmbuat fitur baru untuk ponsel asli didesain hanya untuk itu. Ponsel sekarang memiliki alat baru seperti musik, kamera, dan lainnya. Internet telah berubah dan begitu pula penampilannya, dengan berkembangnya teknologi komunikasi dalam produksi ponsel. Ponsel memiliki pesaing kuat bernama BlackBerry. Sebenarnya, "blackberry dan telepon adalah sama, tetapi blackberry adalah generasi berikutnya. Pengalaman internet seluler yang lebih progresif. Karena BlackBerry memiliki fitur akses Internet seperti komputer,

sehingga memudahkan warga internasional untuk menggunakannya. kegiatan yang menggunakan handphone' BlackBerry pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada pertengahan Desember lalu. Mitra utama BlackBerry, RIM. BlackBerry adalah perangkat portabel. Email nirkabel, ponsel, pesan instan, dan layanan internet perangkat nirkabel lainnya Produk ponsel bermerek BlackBerry meliputi tampilan menarik yang membuat Anda ingin memiliki ponsel Blackberry. Dengan kemampuan ponsel BlackBerry, orang sudah bisa melakukan ini. Sambungkan ke aplikasi melalui Internet dan aplikasi yang dikenal di Facebook. Facebook adalah alat komunikasi yang tersedia untuk penggunaanya. Ekspresikan emosi dan ketidak senangan Anda melalui pembaruan status

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, memiliki dampak positif, tetapi juga dampak negatif dalam kehidupan manusia. Dampak dari peristiwa ini kehidupan sosial budaya masyarakat, pengaruh perilaku manusia saat ini. Contoh kecilnya adalah Internet. Internet sekarang sangat bersahabat dengan semua kalangan, anak-anak, remaja, bahkan orang tua menggunakan Internet. menggunakan tidak diragukan lagi bahwa media sosial telah membawa banyak perubahan dalam hidup dan kehidupan masyarakat. Internet adalah berkomunikasi satu sama lain melalui berbagai situs jejaring sosial. Ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan dalam beberapa tahun terakhir. salah satu jejaring sosial situs jejaring sosial Facebook merupakan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Facebook Ini banyak digunakan dan tersedia untuk hampir semua orang di dunia. Ini memiliki 600 juta pelanggan aktif. Pengguna Facebook dapat membuat profil yang sepenuhnya pribadi. Ini termasuk foto, daftar minat pribadi, detail kontak, dan informasi pribadi lainnya. pengguna anda dapat berkomunikasi dengan teman dan pengguna lain melalui pesan dan fitur pribadi atau publik. orang banyak menggunakan Facebook karena mudah digunakan terjangkau, mudah digunakan dan menawarkan banyak pilihan. ditambah facebook kami juga menawarkan dua versi yang saat ini tersedia: versi mod gratis dan versi mod. Versi yang membutuhkan data atau uang. Anda dapat memilih antara dua opsi.

Akses Facebook dengan data gratis dan login Facebook. Beberapa orang berpikir bahwa koneksi melalui Facebook. Menyapa kerabat anda menjadi lebih mudah. karena melalui facebook Komunikasi lancar dan sangat mudah. Namun di sisi lain, pengguna Facebook menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk berbicara Handphone berbasis Android. Oleh karena itu, potensi perubahan perilaku dapat terjadi. Sebuah komunitas khusus untuk pengguna Facebook. Facebook di masa lalu dalam masyarakat, kebiasaan seperti mengunjungi kerabat hanya untuk tujuan ini. Silaturahmi dan sapa masih sering dilakukan oleh masyarakat. Tetapi Sebagai sarana komunikasi, Facebook bekerja seperti kebiasaan. Seperti kebiasaan di atas, sudah jarang dilakukan lagi karena orang beranggapan bahwa berkomunikasi di Facebook membuat percakapan menjadi lebih mudah didukung oleh Facebook. Namun tak bisa dipungkiri hampir seluruh wilayah Indonesia ikut serta. kami menggunakan Internet dengan berbagai jejaring sosial modern, terutama Facebook. ada facebooknya banyak digunakan oleh anak-anak, remaja, dewasa dan masyarakat. pada ibu rumah tangga. Keberadaan Facebook saat ini tidak bisa dihindari, tetapi itu akan terjadi. Penggunaan Facebook oleh ibu rumah tangga Singapura sangat efektif mengubah perilakunya. Kehadiran Facebook seringkali membuat ibu rumah tangga patah semangat. Ibu rumah tangga tidak bisa lagi menghabiskan waktunya dengan melupakan tugas dan tanggung jawabnya bagus. Facebook tidak hanya di waktu luang nda, tetapi juga di Facebook banyak waktu dihabiskan untuk ibu rumah tangga. Mereka membuka Facebook tepat waktu mereka hanya fokus pada media untuk

mengakses media tanpa sepengetahuan mereka masyarakat. Selain kasus -kasus pengalaman wanita rumah tangga di atas, ada perubahan mereka memiliki pengalaman. Misalnya, dalam keadaan kerja sama di acarepes, sampai kapan Anggota keluarga atau pernikahan tetangga, ibu rumah tangga berjalan bersama Pergi ke rumah anggota keluarga atau rumah tetangga

Namun, bantu pernikahan yang sukses dengan pisau .Saat ini jarang dilakukan, karena beberapa mereka hanya memakai smartphone android mereka jika mereka hanya memiliki pernikahan buka ponsel cerdas anda dan buka aplikasi Facebook dan gunakan fungsi Facebook Abbey diberikan sebagai status dan siaran langsung, sehingga mereka dapat melihatnya mereka berada di pernikahan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah, memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menjelaskan interaksi sosial, dengan dilakukannya pengamatan dan observasi sehingga didapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah observasi dan studi pustaka dengan menggunakan pedoman pengamatan dan mengutip dari jurnal-jurnal terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini. Analisis data dalam penelitian kualitatif berupa pengamatan dilakukan di lingkungan masyarakat. Kemudian tahap-tahap analisis data menurut Sugiono (2002) diantaranya pengumpulan data, reduksi data, kategorisasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian di atas bahwa peneliti akan membahas tentang dampak penggunaan media sosial facebook bagi ibu rumah tangga. Hal ini terjadi pada semua kalangan ibu rumah tangga dalam artian untuk warga daerah perkotaan maupun pedesaan. Media Sosial Facebook

Facebook adalah layanan jejaring sosial yang memungkinkan anda terhubung satu sama lain dengan terhubung dengan keluarga, kolega, atau bahkan orang lain di belahan dunia lain. Facebook memudahkan untuk melakukan segala hal mulai dari berbagi informasi, berbagi foto, video dan hal-hal keren lainnya. Facebook awalnya hanya digunakan oleh segelintir orang di lingkungan kampus, namun segera menyebar ke lingkungan sekitar. Di seluruh dunia, termasuk Boston di Amerika Serikat dan Indonesia. Facebook memiliki arti yang unik bagi warga negara Indonesia. Menurut beberapa data, Indonesia kini memiliki jumlah pengguna Facebook terbesar kedua di dunia, setelah Amerika Serikat. Menurut The New York Times, pada April 2010, Amerika Serikat, Inggris, dan Indonesia menjadi negara dengan pengguna Facebook terbanyak. Pengguna Facebook Indonesia saat ini berjumlah sedikitnya 24 juta, atau 10% dari total penduduk Indonesia. Facebook adalah jejaring sosial, jadi gunakan jaringan yang disertakan. Membangun komunitas melalui Facebook juga sangat efektif karena dapat mengumpulkan basis data pengguna yang nyata dibandingkan dengan platform media

sosial lainnya. Fakta bahwa Facebook bukan lagi sekadar situs pertemanan semakin memperpanjang umur produk ini. Pengguna internet tidak hanya berbicara dan berinteraksi satu sama lain, tetapi juga menggunakannya untuk menjual, membangun hubungan, menghasilkan lalu lintas, milis, grup, buku harian foto, penyelenggara acara, bermain game online, dan lainnya. Maksimalkan fitur Facebook yang tak terhitung jumlahnya untuk memudahkan pengembangan komunitas. Facebook adalah salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan. Facebook menawarkan berbagai fitur, termasuk pembaruan status, foto, video, konten buatan pengguna, dan bahkan pasar pengguna-ke-pengguna. Tren tampil di media sosial saat ini didominasi oleh para ibu rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa akrab ibu rumah tangga Penuh dengan Facebook. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berbasis observasi, wawancara, dan dokumen.

Ibu rumah tangga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga (tidak bekerja di kantor). Ibu rumah tangga adalah wanita yang banyak menghabiskan waktunya dirumah dan mempersembahkan waktunya tersebut untuk mengasuh dan mengurus anak anaknya menurut pola yang diberikan masyarakat umum (Dwijayananti, 1999, hal. 32). Dalam bahasa lain dipahami bahwa ibu rumah tangga adalah wanita yang mayoritas waktunya dipergunakan untuk mengajarkan dan memelihara anak anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar (Kartono, 2011, hal. 18).

Pengertian Rumah Tangga Islami Menurut Ensiklopedia Nasional jilid ke-1, manusia. Sementara rumah tangga memiliki pengertian tempat tinggal beserta penghuninya dan apa-apa yang ada di dalamnya. Secara bahasa, kata rumah (al bait) dalam Al Qamus Al Muhith bermakna kemuliaan; istana; keluarga seseorang; kasur untuk tidur, bisa pula bermakna menikahkan, atau bermakna orang yang mulia. Dari makna bahasa tersebut, rumah memiliki konotasi tempat kemuliaan, sebuah istana, adanya suasana kekeluargaan, kasur untuk tidur, dan aktivitas pernikahan. Sehingga rumah tidak hanya bermakna tempat tinggal, tetapi juga bermakna penghuni dan suasana. Rumah tangga islami adalah rumah yang di dalamnya terdapat sakinah, mawadah dan rahmah (perasaan tenang, cinta dan kasih sayang). Perasaan itu senantiasa melingkupi suasana rumah setiap harinya. Seluruh anggota keluarga merasakan suasana di dalamnya (Q.S. Ar-Ruum:21). Konsekuensi bagi tegaknya rumah tangga islami, (1) Didirikan di atas ikatan ibadah; (2) terjadi internalisasi nilai-nilai islam secara kaffah; (3) terdapat qudwah yang nyata; (4) penempatan posisi masing-masing anggota keluarga harus sesuai dengan (5) terbiasa tolong-menolong dalam menegakkan adab-adab Islam; (6) rumah harus kondusif bagi terlaksananya peraturan Islam; (7) tercukupinya kebutuhan materi secara wajar; (8) menghindari hal-hal yang tidak sesuai dengan semangat Islam; (9) berperan dalam pembinaan masyarakat; (10) terbentengi dari pengaruh lingkungan yang buruk (Sukamto, 2012, hal. 23).

Ibu rumah tangga adalah wanita yang mayoritas waktunya dipergunakan untuk mengajarkan dan memelihara anak anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar (Kartono, 2011, hal. 18). Disamping itu, Menurut Effendy (2004 : 32), ibu rumah tangga juga dapat dikatakan sebagai sosok ibu yang berperan dalam :

- 1) Mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci, menyapu domestik lainnya;

- 2) Mengasuh dan mendidik anak-anaknya sebagai satu kelompok dan peranan sosial;
- 3) Memenuhi kebutuhan efektif dan sosial anak-anaknya;
- 4) Menjadi anggota masyarakat yang aktif dan harmonis dilingkungannya yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti PKK, Arisan, Majelis Taklim.

Dampak facebook pada ibu rumah tangga

a) Terhadap keharmonisan rumah tangga

Media sosial juga dimanfaatkan pasangan suami istri saat sedang berada jauh dari pasangannya. Mereka saling menanyakan kabar ketika sedang ada di tempat kerja, namun ada pula diantara mereka yang merasa tidak nyaman ketika pasangan mereka berkomunikasi dengan mereka saat sedang ditempat kerja. Media sosial juga dimanfaatkan pasangan suami istri untuk mengabadikan serta membagikan momen momen kebersamaan mereka, mereka juga memanfaatkan media sosial untuk bersenda gurau dengan pasangan mereka. Namun ada diantara mereka yang membagikan hal hal yang sebenarnya tidak perlu diperlihatkan kepada orang lain, seperti masalah dalam rumah tangga. Ada diantara mereka yang terkadang suka membagikan masalah dalam rumah tangga mereka, sehingga orang yang seharusnya tidak tahu menjadi tahu karena hal tersebut. Berdasarkan indikator yang ada di variabel Y yaitu : keterbukaan, empati dan rasa positif. Dari kuesioner yang telah dibagikan kepada 138 responden didapati bahwa pasangan suami istri yang bersikap jujur tentang apa saja yang ia lakukan di media sosial. Namun ada pula yang tidak jujur pada pasangannya tentang apa yang ia lakukan di media sosial.

Hal ini dapat terkadang dapat menimbulkan perasaan curiga dan hilangnya rasa kepercayaan pada pasangan. Faktor keterbukaan ini tentu saja menjadi hal yang sangat penting dan berpengaruh pada rasa kepercayaan yang ada pada satu sama lain. Tanpa adanya rasa kepercayaan pada pasangan, maka hubungan rumah tangga pasangan suami istri bisa saja menjadi tidak harmonis lagi. Dimana keterbukaan ini membuat pasangan suami istri mengerti dan memahami satu sama lain. Dengan adanya media sosial juga pasangan suami istri juga dapat memberikan dukungan emosional nya serta memberikan perhatian lewat penggunaan media sosial. Media sosial juga memberikan rasa positif untuk pasangan suami istri. Media sosial dapat menjadi suatu wadah komunikasi dan interaksi yang efektif yang dapat dimanfaatkan pasangan suami istri dalam membangun suatu hubungan yang harmonis dalam rumah tangga. Media sosial pula dapat membangun mental yang positif bagi pasangan suami istri.

b) Terhadap perkembangan kewirausahaan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, para Ibu Rumah Tangga sudah mulai menggunakan media sosial dalam mengembangkan usahanya, namun media sosial yang digunakannya belum terlalu banyak. Sebagian besar, media sosial yang digunakan oleh Ibu Rumah Tangga hanya aplikasi WhatsApp. Sedangkan media sosial lainnya seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan lain sebagainya hanya digunakan oleh beberapa orang saja. Hal tersebut demikian, karena ada beberapa hal yang menyebabkan ibu rumah tangga hanya menggunakan WhatsApp dalam mengembangkan usahanya, seperti menurut salah satu informan, Sehingga dapat dikatakan bahwa, media sosial sudah mulai

digunakan oleh Ibu Rumah Tangga dalam kegiatan usahanya, namun media sosial WhatsApp yang baru ada, sehingga kedepannya diharapkan dapat mengembangkan kewirausahaan dengan menggunakan media sosial lainnya, seperti FB, IG, TikTok, dan lain-lain. Minat berwirausaha Sampai saat ini masih menjadi suatu pilihan bagi setiap orang, apakah akan melakukan suatu usaha, atau bekerja diperusahaan. Bahkan setelah menjalankan usaha, apakah usaha tersebut akan dijalankan secara online atau offline.

Latar Belakang Pendidikan dan Usia dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam berwirausaha. Hal tersebut disadari oleh Ibu Rumah Tangga yang berwirausaha, bahwa banyak para Ibu yang minat berwirausaha itu karena hobi, mengisi waktu luangnya, bahkan dalam meningkatkan kebutuhan keluarga. Menurut salah satu informan, yang menyadari pentingnya Wirausaha dan mengharapkan adanya Peningkatan pendapatan dalam kebutuhan setiap harinya. Sebagian besar ibu rumah tangga memiliki latar belakang Pendidikan SMK/SMA dan berusia ≥ 25 tahun. Hal tersebut demikian karena Hampir semua ibu rumah tangga mempunyai minat dalam berwirausaha, selain menjaga dan mengurus keluarga, juga mengisi luang waktu setiap harinya, dan membantu suami dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Penggunaan Media Sosial terhadap Pengembangan Kewirausahaan Dalam meningkatkan keberhasilan usahanya, para Ibu Rumah Tangga ingin selalu mengembangkan kewirausahaan, namun dalam proses pengembangan tersebut, tidak semudah yang dipikirkan, membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan mental yang baik untuk melakukan hal tersebut. Usaha yang dijalankan oleh para ibu di Perumahan berbagai macam, mulai dari usaha kuliner, Fashion, bahkan jasa. Selain ingin memperbanyak jenis produk yang dihasilkan, para ibu juga ingin mengembangkan usahanya dengan menggunakan media sosial lainnya selain WhatsApp, sebagai alat promosi produknya. Namun masih terkendala dalam proses penggunaan aplikasi tersebut. Berikut kendala yang dihadapi oleh beberapa informan dalam pengembangan kewirausahaan dengan menggunakan media sosial.

c) Terhadap Bisnis Online

Sesuai penelitian di Desa Manunggal saat ini yaitu pemanfaatan penggunaan jejaringan sosial Facebook sebagai media bisnis Online yang cukup menantang persaingan dalam industri perdagangan yang terjadi saat ini. Sehingga hal ini yang memunculkan para Ibu Rumah Tangga untuk berpikir kreatif agar produk yang mereka jual dapat menarik pembeli untuk belanja ke lapak jualan yang mereka jualkan di Facebook. Adapun berbagai cara dilakukan para Ibu Rumah Tangga ini untuk menarik pembeli dengan cara memproduksi sendiri produk pakaian, sprei hingga bantal sesuai keinginan pembeli. Hal ini juga menjadi produk andalan para Ibu Rumah Tangga yang ada di Desa Manunggal Jaya. Facebook merupakan salah satu sosial media yang berupa jejaring sosial, tidak berbayar dan punya banyak penggemar jejaring sosial merupakan salah satu dari social media. Jejaring sosial merupakan sebuah wadah yang fokus membangun dan merefleksikan jaringan sosial atau hubungan sosial masyarakat yang membagikan kesenangan dan atau aktivitas. Melalui Facebook pengguna bisa membuat profil mereka dengan foto, daftar kesukaan, informasi kontak dan informasi pribadi lainnya. Berdasarkan informasi pribadi dan kesenangan dari masing-masing pengguna, para pemilik bisni Online memanfaatkan fasilitas tersebut bahwa dalam mencari segmentasi ia mencari orang-orang yang ikut bergabung dalam suatu komunitas. Dalam kehidupan nyata, mungkin kita perlu mengunjungi tempat tempat komunitas tertentu untuk mendapatkan pasar, dan diperlukan waktu yang lama pula untuk mendapatkannya.

Melalui Facebook sekali memasuki halaman yang tepat dan sesuai dengan kriteria yang dicari maka akan mudah mengetahui atau membuat daftar orang yang masuk dalam target segmennya tanpa harus menanyai mereka satu per satu. Dengan adanya penggunaan jejaring sosial Facebook para Ibu Rumah Tangga bisa secara luas memasarkan produk mereka hingga keluar wilayah tempat tinggal mereka, dan dengan adanya penjualan secara Online mereka bisa menyebarkan informasi secara bebas.

KESIMPULAN

Facebook adalah layanan jejaring sosial yang memungkinkan anda terhubung satu sama lain dengan terhubung dengan keluarga, kolega, atau bahkan orang lain di belahan dunia lain. Facebook awalnya hanya digunakan oleh segelintir orang di lingkungan kampus, namun segera menyebar ke lingkungan sekitar. Media sosial juga dimanfaatkan pasangan suami istri saat sedang berada jauh dari pasangannya. Mereka saling menanyakan kabar ketika sedang ada di tempat kerja, namun ada pula diantara mereka yang merasa tidak nyaman ketika pasangan mereka berkomunikasi dengan mereka saat sedang ditempat kerja. Media sosial juga dimanfaatkan pasangan suami istri untuk mengabadikan serta membagikan momen momen kebersamaan mereka, mereka juga memanfaatkan media sosial untuk bersenda gurau dengan pasangan mereka. Namun ada diantara mereka yang membagikan hal hal yang sebenarnya tidak perlu diperlihatkan kepada orang lain, seperti masalah dalam rumah tangga. Ada diantara mereka yang terkadang suka membagikan masalah dalam rumah tangga mereka, sehingga orang yang seharusnya tidak tahu menjadi tahu karena hal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, para Ibu Rumah Tangga sudah mulai menggunakan media sosial dalam mengembangkan usahanya, namun media sosial yang digunakannya belum terlalu banyak. Sebagian besar, media sosial yang digunakan oleh Ibu Rumah Tangga hanya aplikasi WhatsApp. Sedangkan media sosial lainnya seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan lain sebagainya hanya digunakan oleh beberapa orang saja. Hal tersebut demikian, karena ada beberapa hal yang menyebabkan ibu rumah tangga hanya menggunakan WhatsApp dalam mengembangkan usahanya, seperti menurut salah satu informan, Sehingga dapat dikatakan bahwa, media sosial sudah mulai digunakan oleh Ibu Rumah Tangga dalam kegiatan usahanya, namun media sosial WhatsApp yang baru ada, sehingga kedepannya diharapkan dapat mengembangkan kewirausahaan dengan menggunakan media sosial lainnya, seperti FB, IG, TikTok, dan lain-lain.

REFERENSI

- Mujahidah, M. (2013). Pemanfaatan Jejaring Sosial facebook Sebagai Media Komunikasi. *Lentera jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*. 15(1), 145-155
- Nia, L., & Loisa, R. (2019). Pengaruh Penggunaan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Tentang Media Sosial Facebook Dalam Pemenuhan Informasi di Kalangan Ibu Rumah Tangga). *Prologia*. Vol. 03(2), 489-497.
- Rosyidah, F. N., & Nurdin, M. F. (2018). Perilaku menyimpang: media sosial sebagai ruang baru dalam tindak pelecehan seksual remaja. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(2), 38-48.

Sauyai, N. E., Londa, N., & Kalesaran, E. R. (2017). Manfaat Jejaring Sosial Facebook Bagi Mahasiswa Asal Papua Yang Kuliah Di Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(2)

Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(2).

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Alfabeta.

Wahyuningsih, S. (2020). *Orang Dengan Gangguan Jiwa dalam Perspektif Komunikasi*. Solo: CV Insan Cendekia Mandiri.

Anisa'a,"*Jurnal Kajian Gender dan Anak*" ,vol 12, nomer 01, Juni 2017

Ramadhani, Emilia "Pola perilaku ibu rumah tangga terhadap media sosial". Vol.06 no 1 ,1 Juni 2022

Vionita, Alvio" Facebook dan perilaku ibu rumah tangga di kabupaten Bulukumbia". Vol. 02, 2020

Fortunitia, genuena" Dampak penggunaan facebook terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga" . Vol.

Natalia, Christina" Pengaruh Media Sosial Terhadap Keharmonisan Pasangan". Vol.

Susanti, Novella" Analisis Dampak Penggunaan Facebook pada terhadap ibu rumah tangga". Vol.04 nomor 5 November 2005